

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu Epidemiologi Ke- 33 Tahun 2025

(Periode Kasus: 10-16 Agustus 2025)

1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH MINGGU INI

Kewaspadaan	Situasi
Dengue	Peningkatan kasus dengue di Mg ke-33. Laporan kasus terbanyak berasal dari RS Aisyiyah Muntilan (10 kasus) dan RSUD Muntilan (16 kasus). Penyakit ini erat kaitannya dengan kebersihan lingkungan dan keberadaan vektor nyamuk. Sehingga, perlu upaya kontinu Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui edukasi dan pendidikan kesehatan secara terus menerus.
Demam Tifoid	Peningkatan kasus demam tifoid di Mg ke-33
ISPA	Peningkatan kasus dalam 3 (tiga) minggu berturut-turut. Surveilans puskesmas dapat meningkatkan kewaspadaan ISPA dengan memantau tren kasus secara mingguan, mendeteksi lonjakan atau kluster, dan mengidentifikasi tanda bahaya pneumonia. Selain itu, penting untuk memberikan edukasi tentang etika batuk guna mengurangi penularan di masyarakat

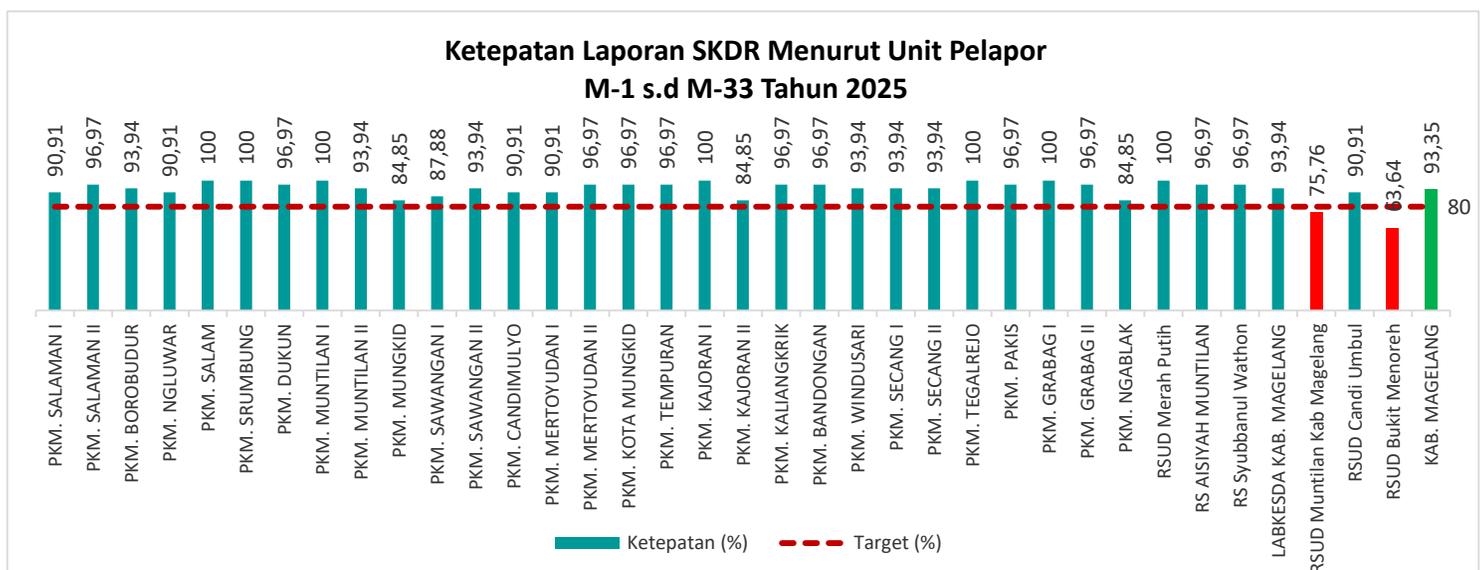
2. CAPAIAN KINERJA SKDR

2.1 KETEPATAN

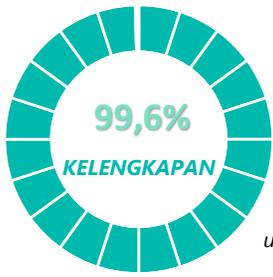


Ketepatan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 33 tahun 2025 sebesar 93,4%. Sebanyak 34 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 80%. Unit pelapor yang belum memenuhi target yaitu RSUD Muntilan dan RSUD Bukit Menoreh

Ketepatan Laporan SKDR Menurut Unit Pelapor
M-1 s.d M-33 Tahun 2025



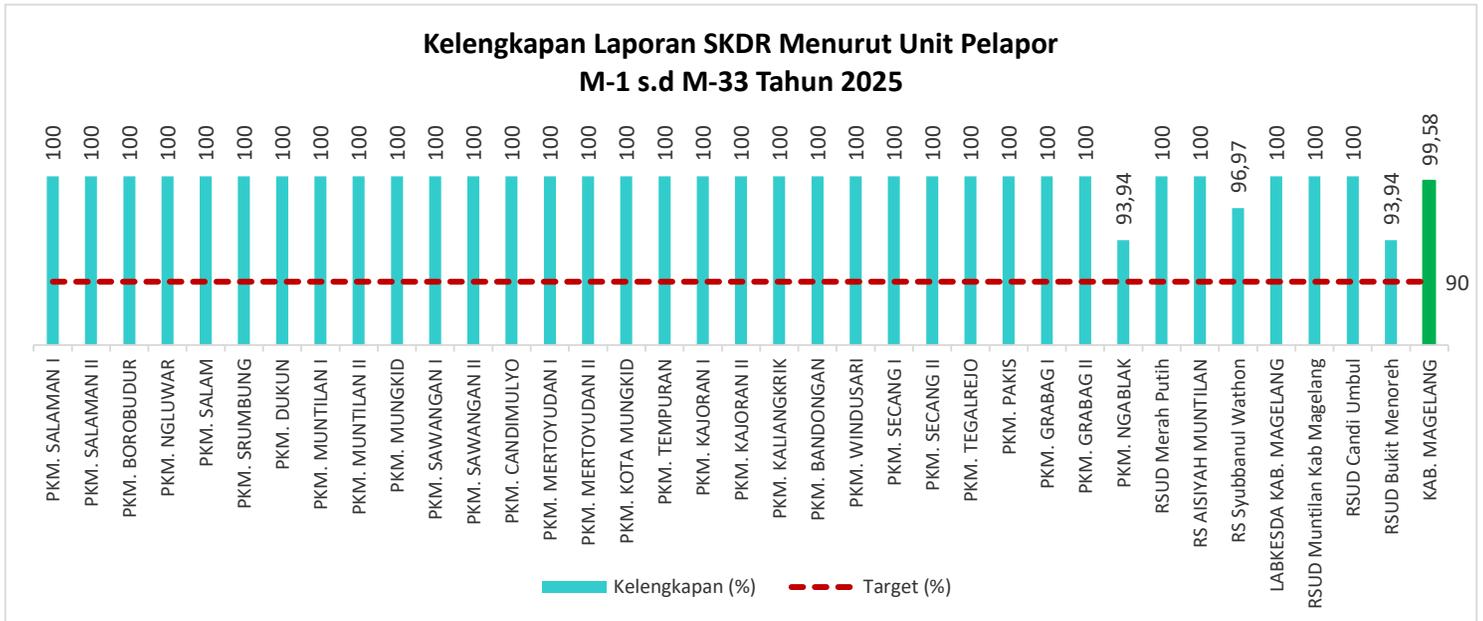
2.2 KELENGKAPAN



Persentase rata-rata **kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%**

36 dari 36 unit pelapor mencapai target

Kelengkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 33 tahun 2025 sebesar 99,6%. Semua unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 90%.



2.3 RESPON ALERT <24 JAM



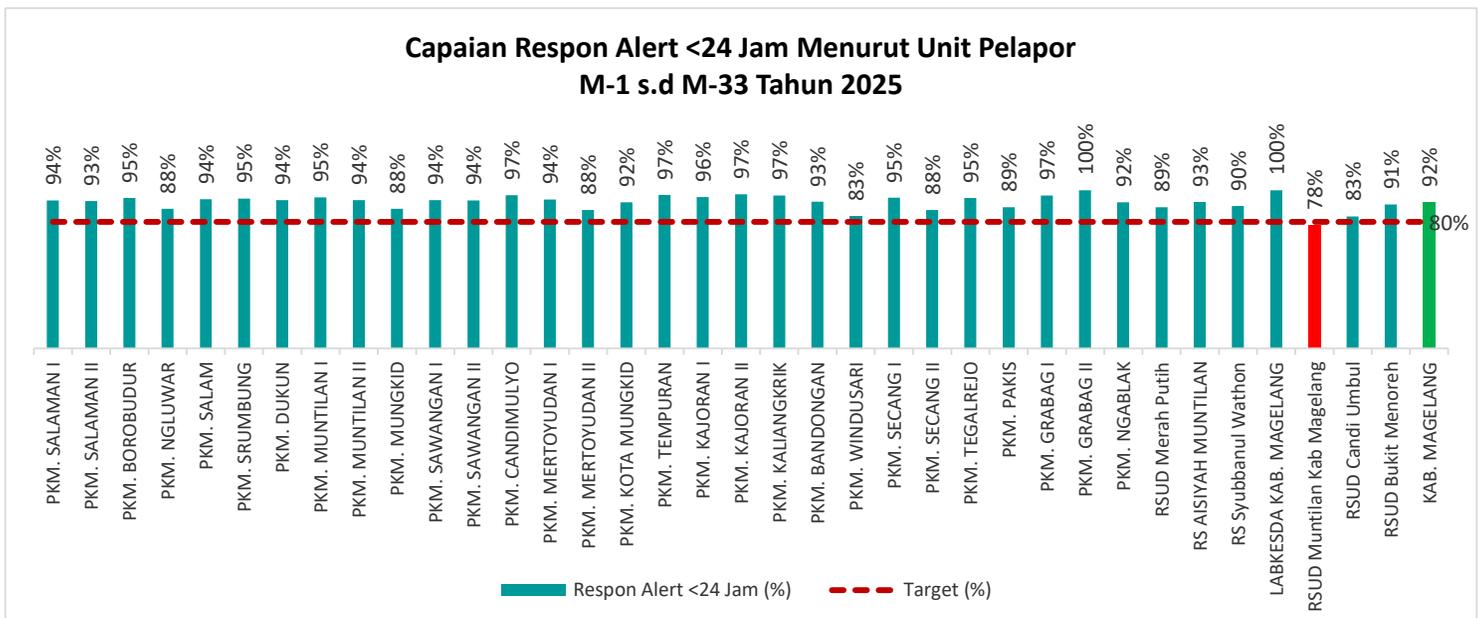
Persentase unit pelapor yang **alert direspon minimal 80%**

36 dari 36 unit pelapor mencapai target



Persentase unit pelapor yang **alert direspon <24 jam minimal 80%**

35 dari 36 unit pelapor mencapai target



Sampai dengan minggu ke-33 tahun 2025, total alert yang muncul sebanyak 1079 alert, 100% alert sudah direspon dan 92,3% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Sebanyak 35 unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam. Unit pelapor yang belum mencapai target tersebut, yaitu RSUD Muntilan.

Pada minggu ke-33 tahun 2025, jumlah alert yang muncul sebanyak 24 alert, dengan kasus penyakit terbanyak yaitu pneumonia, diare akut, diare berdarah, suspek dengue, dan suspek demam tifoid. Tidak ada alert yang berkembang menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Berikut rinciannya.

No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	1089517	JATENG	KAB. MAGELANG	CANDIMULYO	PKM. CANDIMULYO	Suspek Demam Tifoid	2025	33	1	Verifikasi
2	1089863	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN I	Pneumonia	2025	33	1	Verifikasi
3	1091851	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Suspek Demam Tifoid	2025	33	3	Verifikasi
4	1088792	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. KOTA MUNGKID	Diare Berdarah/ Disentri	2025	33	2	Verifikasi
5	1093746	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	RSUD Merah Putih	Pneumonia	2025	33	4	Verifikasi
6	1093747	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	RSUD Merah Putih	Suspek Tetanus	2025	33	1	Verifikasi
7	1100871	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNGKID	PKM. MUNGKID	Diare Berdarah/ Disentri	2025	33	1	Verifikasi
8	1092016	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Diare Akut	2025	33	3	Verifikasi
9	1092017	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Dengue	2025	33	10	Verifikasi
10	1092018	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Diare Berdarah/ Disentri	2025	33	2	Verifikasi
11	1092584	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntilan Kab Magelang	Pneumonia	2025	33	2	Verifikasi
12	1092585	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntilan Kab Magelang	Suspek Demam Tifoid	2025	33	11	Verifikasi
13	1092586	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntilan Kab Magelang	Sindrom Jaundice Akut	2025	33	1	Verifikasi
14	1092583	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntilan Kab Magelang	Suspek Dengue	2025	33	16	Verifikasi
15	1087943	JATENG	KAB. MAGELANG	PAKIS	PKM. PAKIS	Diare Akut	2025	33	15	Verifikasi > 24 jam
16	1097382	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	Suspek HFMD	2025	33	1	Verifikasi
17	1099328	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	PKM. SALAMAN I	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2025	33	1	Verifikasi > 24 jam
18	1092940	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	RSUD Bukit Menoreh	Diare Akut	2025	33	15	Verifikasi
19	1092941	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	RSUD Bukit Menoreh	ISPA	2025	33	3	Verifikasi
20	1093121	JATENG	KAB. MAGELANG	SRUMBUNG	PKM. SRUMBUNG	Diare Akut	2025	33	15	Verifikasi
21	1092673	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Pneumonia	2025	33	4	Verifikasi
22	1092674	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Diare Berdarah/ Disentri	2025	33	2	Verifikasi
23	1089132	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	Pneumonia	2025	33	4	Verifikasi
24	1089131	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	Suspek Dengue	2025	33	3	Verifikasi

3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR (SKDR IBS)

TREN KASUS PENYAKIT DALAM SKDR

Sampai dengan Minggu ke-33 tahun 2025, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, dan Pneumonia.

Sementara itu, pada minggu ini kasus dengan tren meningkat yaitu Suspek Dengue, suspek demam tifoid, dan ISPA.

No	Penyakit	2025				Total*	Tren Kasus 12 Mgu Terakhir	Tren Kasus 4 Mgu Terakhir
		M-30	M-31	M-32	M-33			
1	Diare Akut	347	394	415	408	10,209		
2	Malaria Konfirmasi	1	1	0	0	4		
3	Suspek Dengue	32	15	22	32	1,794		
4	Pneumonia	16	24	21	19	730		
5	Diare Berdarah/ Disentri	1	10	6	7	262		
6	Suspek Demam Tifoid	48	56	47	66	2,552		
7	Sindrom Jaundice Akut	1	0	0	1	6		
8	Suspek Chikungunya	0	0	6	0	131		
9	Suspek Campak	1	1	4	1	108		
10	Suspek Pertusis	2	0	2	0	5		
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0	0	12		
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	1	0	2		
13	Suspek Leptospirosis	3	2	1	0	38		
14	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0	0	2		
15	Suspek Tetanus	0	0	0	1	5		
16	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0	0	1	149		
17	Suspek HFMD	4	4	0	1	25		
18	ISPA	3,242	3,072	3,216	3,323	75,510		
19	Total Kunjungan	33,923	28,009	30,613	35,433	964,036		

*Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 33

4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (SKDR EBS)

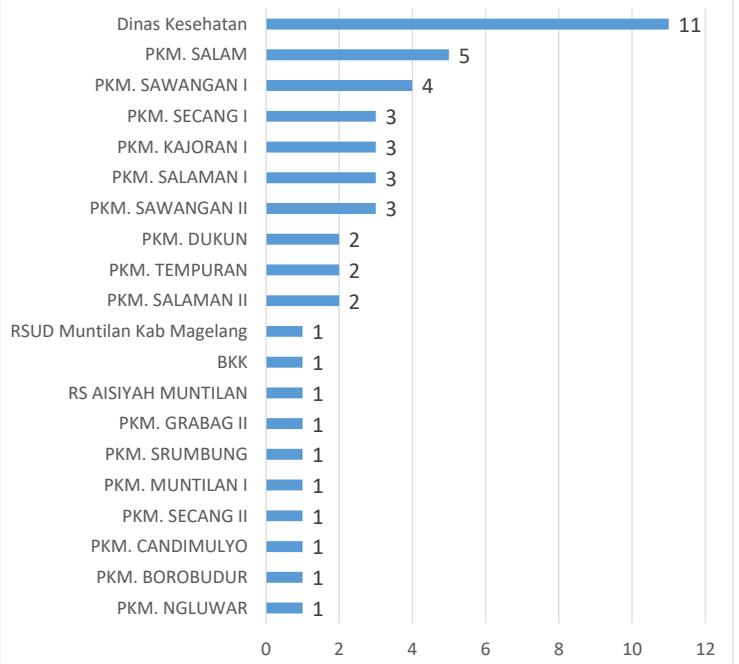
Status Rumor Menurut Penyakit Periode Mg Ke-1 s.d Mg Ke-33 Tahun 2025

No.	Penyakit Rumor	Status Rumor			Total
		Dalam investigasi	Terverifikasi	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	
1	Campak		1		1
2	Dengue		2	4	6
3	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	1
4	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			1	1
5	Keracunan Makanan		2	4	6
6	Leptospirosis	3	7	6	16
7	Malaria	1	2		3
8	Meningitis/Encephalitis		1		1
9	Pertusis	1			1
10	Suspek Campak		6	2	8
11	Suspek Leptospirosis		1		1
12	Suspek Pertusis			1	1
13	Tetanus		2		2
TOTAL		5	24	19	48

Sampai minggu ke-33 tahun 2025, terdapat total 48 kasus/ penyakit rumor di Kabupaten Magelang dilaporkan dalam SKDR EBS. Sebanyak 24 kasus sudah terverifikasi, 19 kasus sudah terverifikasi dan dilakukan koordinasi lintas sektor, dan 5 kasus masih dalam investigasi.

Berdasarkan unit pelapor, sampai dengan Mg ke-33 tahun 2025, 11 kasus dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, selainnya dilaporkan oleh puskesmas dan rumah sakit.

Jumlah Laporan EBS Menurut Unit Pelapor
Mg ke-1 s.d 33 Tahun 2025

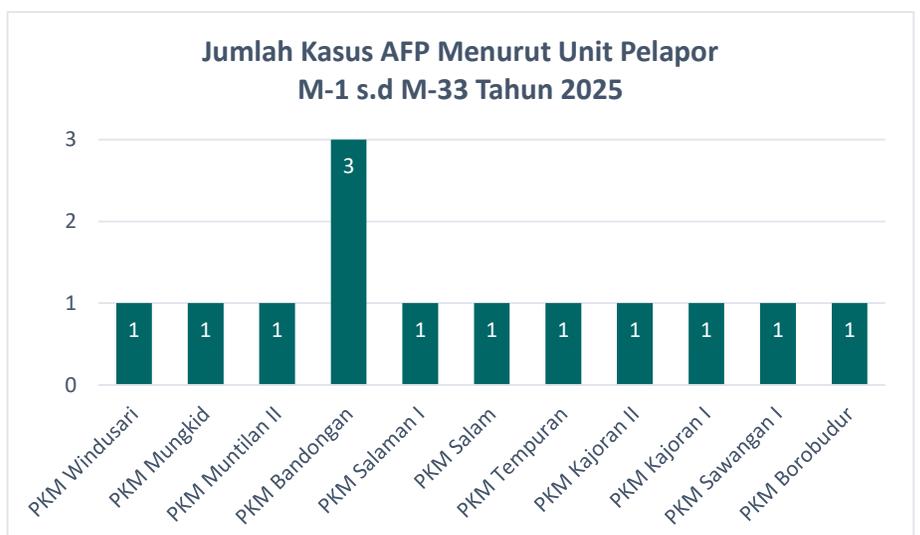


5. SURVEILANS PD3I

5.1 SURVEILANS AFP

Jumlah kasus *Accute Flaccid Paralysis*/ AFP sampai minggu ke-33 tahun 2025 sebanyak 13 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 13 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen).

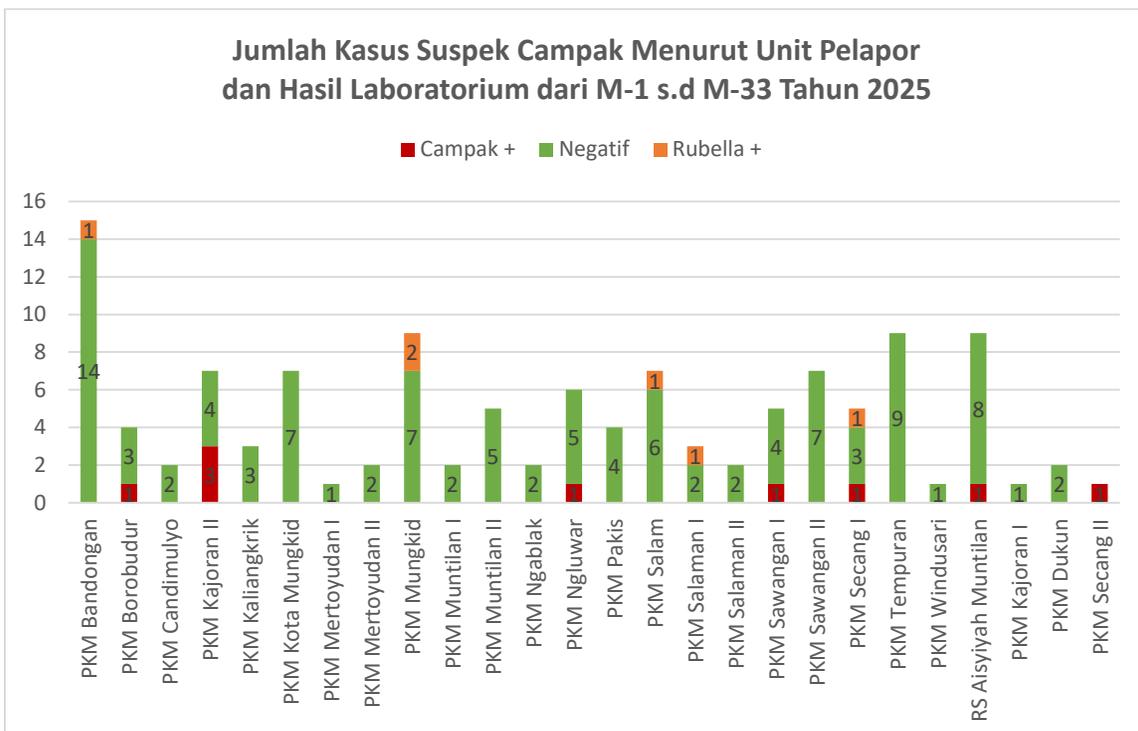
Jumlah Kasus AFP Menurut Unit Pelapor
M-1 s.d M-33 Tahun 2025



5.2 SURVEILANS CAMPAK

Sampai dengan minggu ke-33 tahun 2025, ada 121 kasus suspek campak yang telah dilaporkan. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan **9 kasus positif campak (IgM)** (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisyiyah Muntilan, PKM Kajoran II (3 kasus), PKM Secang II (2 kasus) dan PKM Borobudur), **6 kasus positif rubella** (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, dan PKM Bandongan), dan 104 kasus negatif campak/ rubella. Dari hasil investigasi dan pemantauan erhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.



5.3 SURVEILANS DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS

Sampai minggu ke-33 tahun 2025, baru ada 7 kasus suspek pertusis yang berasal dari wilayah kerja PKM Candimulyo (3 kasus), PKM Borobudur (2 kasus), dan PKM Windusari (2 kasus). Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan 5 hasil negatif Bordetella pertusis/ para pertusis untuk kasus di wilayah PKM Candimulyo dan PKM Borobudur. Sedangkan kasus di wilayah PKM Windusari masih dalam pemeriksaan.

Sementara itu sampai dengan minggu ke-33 tahun 2025, belum ada laporan kasus suspek difteri maupun tetanus neonatorum di wilayah Kabupaten Magelang.

6. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-33 tahun 2025, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Kasus penyakit dengan tren meningkat di Mg ke-33 yaitu Demam tifoid, Dengue, dan ISPA
- Sampai dengan minggu ke-33 tahun 2025 terdapat total sebanyak 48 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS.
- Penemuan kasus suspek PD3I belum aktif dilakukan oleh rumah sakit

7. REKOMENDASI

Untuk Puskesmas dan Laboratorium:

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdir2025>
- ➔ Mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveillance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat. Berkolaborasi dengan programmer/penanggung jawab penyakit tular vektor, zoonosis, dan lainnya untuk pengisian SKDR EBS
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam setelah ditemukan
- ➔ Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan diseminasi/ penyebarluasan hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- ➔ Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat
- ➔ Menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan swasta di wilayah kerja dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya

Untuk Rumah Sakit :

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan terhadap gejala penyakit yang termasuk dalam PD3I (AFP/Lumpuh layuh, campak, pertusis, difteri, dan tetanus neonatorum) dan penyakit potensial KLB dalam SKDR dengan melakukan skrining rutin pada pasien di IGD, rawat jalan, dan rawat inap
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdir2025>
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya dan dilaporkan dalam waktu 1x24 jam menggunakan form notifikasi Suspek PD3I RS dan form investigasi kasus kepada dinas kesehatan. Kemudian melaporkannya secara mingguan dalam SKDR IBS
- ➔ Melakukan kolaborasi dan koordinasi antar petugas unit, baik rawat jalan, rawat inap, UGD, maupun unit penunjang (misal laboratorium) dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya
- ➔ Menunjuk penanggungjawab di setiap unit untuk pelaporan kasus penyakit potensial KLB/ PD3I sehingga tidak ada kasus yang terlewat dilaporkan

Lampiran

No	Nama Unit Pelapor	Alert	Total Alert	[1] Ketepatan		[2] Kelengkapan		[3] Alert Direspes		[4] Alert Direspes <24 Jam		Variasi Payakit IDB Nilai Maks 24	[5] Variasi Payakit IDB	Jumlah Laporan EDS Nilai Maks 5	[6] Realitas Jumlah Laporan	Variasi Payakit EDS Nilai Maks 4	[7] Variasi Payakit EDS	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit	
				Capaian	Target 80%	Capaian	Target 90%	Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%										
			33															74,3			
1	PKM. SALAMAN I	1	31	30,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	3	2%	3	60%	3	1%	15%	65,5	2	2
2	PKM. SALAMAN II		44	31,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tercapai	8	33%	2	40%	1	25%	61,5	5	5	
3	PKM. BOROBUDUR		20	83,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	35%	Tercapai	6	25%	1	20%	1	25%	30,6	26	22	
4	PKM. NGULUVAR		17	30,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	86%	Tercapai	6	25%	1	20%	1	25%	47,5	28	24	
5	PKM. SALAM	1	52	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	12	50%	5	100%	4	100%	74,3	1	1	
6	PKM. SRUMBUNG	1	19	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	35%	Tercapai	7	23%	1	20%	1	25%	50,9	25	21	
7	PKM. DUKUN		32	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	34%	Tercapai	6	25%	2	40%	1	25%	55,9	8	7	
8	PKM. MUNTILAN I		22	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	35%	Tercapai	8	33%	1	20%	0%	0%	51,5	23	19	
9	PKM. MUNTILAN II		15	33,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	34%	Tercapai	5	21%	0%	0%	0%	0%	43,8	34	28	
10	PKM. MUNGKID	1	34	84,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	3	38%	0%	0%	0%	0%	54,7	18	15	
11	PKM. SAWANGAN I		16	87,5%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	34%	Tercapai	3	38%	4	80%	3	15%	57,3	12	10	
12	PKM. SAWANGAN II		31	83,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	34%	Tercapai	8	33%	3	60%	1	25%	61,4	4	4	
13	PKM. CANDIMULYO	1	31	30,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	37%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	58,3	3	8	
14	PKM. MERTOYUDAN I		17	30,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	34%	Tercapai	3	38%	0%	0%	0%	0%	45,9	30	26	
15	PKM. MERTOYUDAN II		16	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	85%	Tercapai	10	42%	0%	0%	0%	0%	45,4	31	27	
16	PKM. KOTA MUNGKID	1	26	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	32%	Tercapai	8	33%	0%	0%	0%	0%	51,6	22	18	
17	PKM. TEMPURAN		34	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	37%	Tercapai	10	42%	2	40%	1	25%	62,7	3	3	
18	PKM. KAJORAN I	1	23	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	36%	Tercapai	11	45%	3	60%	2	50%	60,5	7	6	
19	PKM. KAJORAN II		33	84,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	37%	Tercapai	10	42%	0%	0%	0%	0%	56,3	16	14	
20	PKM. KALIANGKRUK	1	30	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	37%	Tercapai	8	33%	0%	0%	0%	0%	54,7	13	16	
21	PKM. BANDONGAN		41	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tercapai	10	42%	0%	0%	0%	0%	56,9	14	12	
22	PKM. WINDUSARI		6	33,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	85%	Tercapai	6	25%	0%	0%	0%	0%	36,5	35	29	
23	PKM. SECANG I		21	33,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	35%	Tercapai	7	23%	3	60%	2	50%	56,9	15	13	
24	PKM. SECANG II		32	83,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	58,1	10	9	
25	PKM. TEGALREJO	2	62	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	35%	Tercapai	3	38%	0%	0%	0%	0%	57,1	13	11	
26	PKM. PAKIS	1	28	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai	5	21%	0%	0%	0%	0%	51,2	24	20	
27	PKM. GRABAG I		23	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	37%	Tercapai	7	23%	0%	0%	0%	0%	53,9	21	17	
28	PKM. GRABAG II		13	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	4	17%	1	20%	1	25%	46,2	23	25	
29	PKM. NGABLAK		26	84,3%	Tercapai	34%	Tercapai	100%	Tercapai	32%	Tercapai	3	38%	0%	0%	0%	0%	50,2	27	23	
30	RSUD Merak Petik	2	37	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai	7	23%	0%	0%	0%	0%	55,5	11	3	
31	RS AISIYAH MUNTILAN	3	35	37,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tercapai	11	46%	1	20%	1	25%	60,9	6	1	
32	RS Syabbani V/rtion LABKESDA KAB. MAGELANG	2	40	37,0%	Tercapai	37%	Tercapai	100%	Tercapai	30%	Tercapai	5	21%	0%	0%	0%	0%	54,2	20	4	
33	RSUD Meastika Kab Magelang	4	55	75,0%	Tidak Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	78%	Tidak Tercapai	12	50%	1	20%	1	25%	57,3	11	2	
35	RSUD Candi Umbal		18	30,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai	6	25%	0%	0%	0%	0%	43,9	33	6	
36	RSUD Bukit Moorok	2	22	63,6%	Tidak Tercapai	34%	Tercapai	100%	Tercapai	31%	Tercapai	7	23%	0%	0%	0%	0%	44,5	32	5	
	Kab. Magelang		24	1.079	93,4%	Tercapai	99,6%	Tercapai	100,0%	Tercapai	92,3%	Tercapai	8	33%	36						